

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi saat ini telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita dalam era digital yang semakin berkembang pesat ini. Teknologi Virtual Tour 360° merupakan salah satu inovasi yang menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir karena konsepnya telah mengubah cara kita menjelajahi dan berinteraksi dengan lingkungan virtual dan memberikan pengalaman yang mendalam kepada pengguna digital media masa kini. Teknologi ini memungkinkan pengguna menggunakan perangkat digital untuk menjelajahi lokasi atau lingkungan virtual dengan sudut pandang 360°.

Virtual tour 360° dapat membantu pengguna digital media untuk mengunjungi tempat yang sulit dijangkau secara fisik (Sarah Atkinson dan Helen Kennedy 2020). Virtual tour 360° telah digunakan dalam banyak industri, seperti pariwisata, pendidikan, properti, dan pemasaran. Virtual tour reality adalah simulasi atau bentuk virtual reality dari lingkungan nyata. Ini biasanya terdiri dari kumpulan foto panorama, kumpulan gambar yang terhubung melalui hyperlink, video, atau virtual model lokasi yang sebenarnya. Ini juga dapat menggunakan efek suara, musik, narasi, dan teks (Baura, E. A., Tulenan, V., & Najoran, X. B., 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mencatat jumlah kumulatif wisatawan pada tahun 2023 mencapai 2,5 juta jiwa, meningkat 508,87% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 (BPS, 2023). Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, jumlah wisatawan asing diperkirakan mencapai sekitar 9 juta pada akhir tahun ini. Transisi dari pandemi telah menjadi kekuatan pendorong pertumbuhan pariwisata domestik yang lebih kuat (Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia 2023).

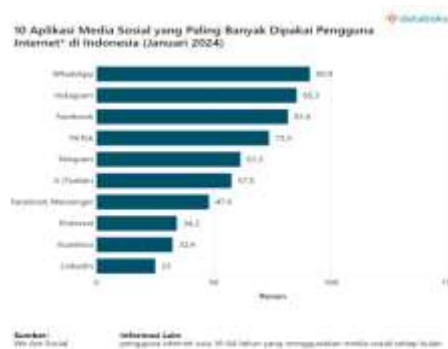
Sementara itu, pariwisata di Jawa Timur juga berkembang pesat, Saat ini Provinsi Jawa Timur juga mengikuti tren global dalam setiap aspek penunjang perekonomian, termasuk pariwisata. sebanyak 123.718 wisatawan berkunjung ke (Jawa Timur Jatim, 2022). Potensi wisata Provinsi Jawa Timur berasal dari wisata alam, bahari, budaya dan religi. Destinasi wisata Jawa Timur banyak menarik wisatawan dalam dan luar negeri untuk menikmati keindahan pariwisata Jawa Timur (Subardini,

2017). Dengan pertumbuhan pariwisata yang cepat di seluruh provinsi Jawa Timur, Jawa Timur telah menjadi tempat yang sempurna untuk studi perencanaan pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat lokal (Reindrawati, D.Y., Nur Emma, S., & Asmorowati, S. 2017). Meskipun pemerintah Indonesia menetapkan pariwisata sebagai prioritas pembangunan, strategi ini belum digunakan secara efektif di seluruh negara. Namun, sektor wisata berbeda dengan Madura.

Madura merupakan salah satu negara kepulauan di Indonesia yang mempunyai banyak potensi wisata, salah satunya adalah Wisata Pantai Sembilan, sebuah destinasi wisata Madura yang terletak di ujung Pulau Madura yaitu kota Sumenep. Salah satu kearifan lokal Madura yang menjadi lambangnya, menjadikannya salah satu ikon kota Sumenep, Madura saat ini. Wisata Pantai Sembilan terletak di Pulau Gili Genting dan mempunyai kolam pasir alami berbentuk angka 9, hal inilah yang menjadi dasar penamaan destinasi wisata pantai tersebut Juga baru di tahun 2019 (Rosyidah., U & Hanifah L., 2021). Menurut data Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga Pariwisata Sumenep jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Sumenep pada tahun 2022 sebanyak 1.057.434 pengunjung, sedangkan pada tahun 2023 jumlah wisatawan semakin meningkat sebanyak 11.388.922 (Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga Pariwisata Sumenep 2023).

Dunia media digital melihat kemunculan media baru atau internet sebagai kebutuhan utama dalam melakukan kegiatan promosi. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu memanfaatkan teknologi khususnya media sosial yang digunakan oleh masyarakat luas, termasuk Facebook. Penggunaan Jejaring Media Sosial seperti Instagram, Youtube, Facebook dll, sudah banyak pasti memiliki konten-konten yang menarik, seperti berupa video ataupun foto. Facebook menjadi platform penting untuk pemasaran digital, khususnya di negara berkembang. untuk menjangkau salah satunya untuk mempromosikan wisata lokal, tentunya media sosial menjadi salah satu wadah untuk berkreasi. Meskipun fungsi konten video 360° sangat nyaman digunakan di jejaring sosial Facebook, dibandingkan dengan jejaring sosial lain di luar YouTube, fungsi ini sangat efisien untuk digunakan dan memberikan peluang untuk menciptakan sumber daya umpan balik positif. berdasarkan data statistik penggunaan media sosial di Indonesia 2024, bahwasannya media sosial di posisi peringkat 3 pengguna terbanyak sebagai berikut :

Gambar 1.1 Data Penggunaan Media Sosial Di Indonesia 2024



Sumber: Databoks 2024

Menurut We Are Social menyatakan bahwa pada Januari 2024, WhatsApp menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Aplikasi tersebut digunakan oleh 90,9% pengguna internet Indonesia berusia 16-64 tahun. Whatsapp menempati posisi pertama, Instagram menempati posisi kedua dengan proporsi pengguna 85,3%. Facebook menempati posisi ketiga dengan 81,6%, TikTok 73,5%, dan Telegram dengan 61,3%, dan X (sebelumnya Twitter) dengan 57,5%. Pengguna Facebook Messenger, Pinterest, dan LinkedIn juga memiliki proporsi yang lebih kecil. Secara keseluruhan, hingga Januari 2024, We Are Social mencatat 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia, hal ini mewakili 49,9% dari populasi nasional.

Saat ini pemanfaatan media informasi promosi destinasi wisata telah menggunakan media sosial dan website sebagai sarana untuk mempromosikan keindahan wisata pantai, seperti YouTube, Facebook, situs web, dll. Kontennya berupa foto dan video pada umumnya untuk disajikan kepada masyarakat luas, tentunya hal ini sudah menjadi hal yang lumrah karena pada umumnya dari konten video yang berhubungan dengan wisata baru pantai tersebut masih belum ada seperti foto/video 360° dengan model Virtual Tour dalam konten wisata pantai sembilan. Wisatawan dalam dan luar negeri akan sangat tertarik apabila mempunyai gambaran mengenai suasana atau pemandangan alam di sekitar destinasi wisata tersebut (Baura, E. A., Tulenan, V., & Najoran, X. B., 2018). Salah satu tren dan perkembangan teknologi multimedia adalah *virtual tour*. *Virtual tour* merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan suatu lingkungan di dunia maya berbasis komputer, sehingga pengguna merasa berada di lingkungan tersebut. Tujuan dari realitas virtual

adalah untuk memungkinkan orang merasakan lingkungan seolah-olah itu adalah dunia nyata.

Salah satu teknologi modern yang dapat diterapkan dalam hal ini adalah virtual tour yang mengacu pada konsep dimana semua objek dapat dijelajahi seperti dunia nyata, bisa berjalan ke segala arah, melihat ke segala arah, berbalik arah. dan mencari tahu. sekitarnya Virtual Tour adalah teknologi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan lingkungan di dunia virtual yang ditampilkan oleh komputer, membantu pengguna untuk mendengarkan seolah-olah berada di lingkungan ini. Virtual Tour adalah platform yang memungkinkan pengguna mengunjungi tempat secara online secara real time melalui gambar panorama 360° (Aqmal, 2018). Tidak hanya dapat menggambarkan lingkungan nyata dengan jelas, *Virtual Tour* juga memungkinkan pengguna untuk mengamati lingkungan secara virtual. Hanya satu file foto, akan dapat menikmati pemandangan atau aktivitas dari berbagai sudut secara 360°. Seolah-olah akan merasakan perjalanan tersebut secara nyata, hanya dengan melihat konten virtual tour 360, tentu saja akan memudahkan untuk bisa merasakan suasana disana. Maka akan lebih mudah untuk menikmati foto panorama 360° tersebut dan akan lebih mudah untuk mengetahui bagian dari sisi atas bawah samping secara 360°.

Media penyampaian informasi di pantai sembilan tentunya menggunakan media sosial dalam memperkenalkan lokasi-lokasi di kota Sumenep. Media penyampaian informasi lokasi di Kota Sumenep masih melalui website, brosur, media cetak dan tentunya sosial media, Hal ini dikarenakan Kota Sumenep belum menyediakan virtual tour sebagai media informasi untuk memperkenalkan lokasi yang bisa dikunjungi yang ada di Pantai Sembilan Pulau Gili Genting. Adanya wisata berbasis virtual membantu para wisatawan dalam mengambil suatu keputusan mengenai perjalanan wisata yang akan dipilih dengan cara yang unik dan lebih personal. Dengan pemanfaatan wisata virtual dengan baik seperti memberikan konten dengan interaksi tinggi dapat meningkatkan minat untuk mengunjungi destinasi wisata.

Peneliti terdahulu masih sedikit yang mengkaji terkait *Virtual Tour* menggunakan media facebook, Beberapa penelitian terdahulu mengimplementasikan untuk mengembangkan sebuah aplikasi interaktif yang mampu menampilkan secara visual informasi suatu tempat wisata alam, dan digambarkan sebagai strategi pemasaran pariwisata, analisis mendalam mengenai konsep virtual reality, peran dan potensinya

dapat dijadikan strategi pemasaran pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang. Penelitian hal tersebut dilakukan oleh Fadli Umefagur mengenai Implementasi *Virtual Tour* Sebagai Media Informasi Daerah (Studi Kasus : Kota Manado), sedangkan peneliti Evi feni meneliti mengenai adpsi inovasi empat elemen teori Everett M. Rogers yang terdiri dari inovasi, saluran komunikasi, periode waktu dan sistem sosial.

Pada dasarnya konten terkait virtual tour di media sosial wisata pantai sembilan belum ditemukan adanya penggunaan video 360° dengan model *Virtual Tour* sebagai media informasinya untuk mengenalkan kepada masyarakat luas. maka dari itu Perlu adanya Inovasi baru untuk meningkatkan kualitas media informasi pariwisata di Madura khususnya daerah Sumenep, yang memiliki Pariwisata yang beragam dengan keindahan Wisata alamnya yang harus dikembangkan. Salah satunya dengan penggunaan *Virtual Tour* video 360° melalui media facebook, tentunya ini terkait dengan menggunakan pendekatan teori difusi inovasi sebagai penyebaran ide baru dari sumber penemuan atau pembuatan ke pengguna atau pengadopsinya. Inovasi tidak dapat diterapkan dengan cepat selama proses adopsi itu membutuhkan proses pengambilan keputusan. Studi difusi meningkatkan fokus pada proses perubahan melalui lima tahapan inovasi difusi yang penting, yakni tahapan pengetahuan, tahapan persuasi, tahapan keputusan, tahapan Implementasi, dan tahapan Konfirmasi.

Dengan adanya dokumentasi dari objek pariwisata secara 360° yang memudahkan dalam mengaksesnya melalui konten video 360° sehingga pengunjung bisa melihat terlebih dahulu kondisi dari wisata yang dikunjungi sebelum megunjunginya secara langsung. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian "*Inisiasi Virtual Tour foto/Video 360° sebagai media pengenalan Destinasi wisata pantai sembilan di Facebook*" yang berlokasi di Pantai Sembilan Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu

1. Bagaimana Inisiasi Virtual tour video 360° sebagai media pengenalan Destinasi wisata pantai sembilan di Facebook?
2. Bagaimana Pemahaman penggunaan Virtual tour video 360° pihak pengelola wisata pantai sembilan dan Kalangan pengguna media sosial Facebook?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengenalkan model Video 360 kepada pengguna internet, pengguna media sosial facebook dan khususnya masyarakat luas.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah menginisiasi virtual tour sebagai media pengenalan fasilitas lokasi sebagai dokumentasi lokasi secara 360°
3. Terciptanya sebuah konsep produk dan jasa yang dapat menjembatani kebutuhan informasi serta promosi ditengah kemajuan teknologi yang semakin pesat.
4. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah konten aplikasi virtual tour 360° yang interaktif dan diharapkan dapat menjadi model baru menjadi media interaktif promosi wisata Pantai Sembilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat untuk menghasilkan data kajian terbaru untuk bidang akademis dan menambah wawasan untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Virtual Tour Video 360 Sebagai Media pengenalan Destinasi wisata pantai sembilan di Facebook

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat untuk pihak pengelola Wisata Pantai Sembilan dan masyarakat sekitar untuk bisa menambah wawasan dan pengetahuan terkait Virtual Tour model Video 360° sehingga dapat di terapkan dan digunakan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang akan berkunjung.